PENGARUH LAYANAN E-LIBRARY TERHADAP KUNJUNGAN SISWA DI SMPN6 BANDA ACEH

SKRIPSI

DiajukanOleh:

INTAN AFRIANI MahasiswiFakultasAdabDan Humaniora JurusanIlmuPerpustakaan Dan Komunikasi Nim : 531203009



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITASISLAM NEGERI AR- RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH 2015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahsegalapujisyukursayaucapkankepada Allah SWT yang telahmemberikanpengetahuandankesabarandalammenyelesaikantulisanini.

ShalawatdansalamsayahaturkankepadaNabi

Muhammad

SAWjugakepadakeluargadanparashahabatnya.

Sayamengucapkanterimakasihkepada orang-orang yang sangatberjasa,orangtua, suamitercinta, saudara-saudara, danseluruhkeluargabesarsaya, atasdo'a, dandukungansemuapihaksehinggaterselesaikanskripsiini. SayamengucapkanterimakasihkepadaDekanFakultasAdabdanHumaniora UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag.,Wakil Dekan Bid. Akademik, Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., para dosen,pembimbing skripsi, yaitu Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.Lis dan Bapak Mukhtaruddin, M.Lis, yang telah membimbing serta mengoreksi penulisan skripsi ini. Begitu juga kepada Kepala SMPN 6 Banda Aceh Drs. H. Bukhari, M.Pd., yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian skripsi ini.

Dan rasa terimakasih yang takterhinggakepadasemuatemantemansayadansemua yang terkait, mereka yang selalumemberikansaya saran-saran dansemangatuntukterusoptimisdalammenyelesaikantulisanini.

Sayamenyadaribahwasebagaimanusiamemilikikekurangan, danhanya Allah yang MahaSempurna.Semoga Allah meridhoiapa yang kitausahakan.Terimakasihuntuksemuanya, semogaAllah memberkahikitasemua!

Penulis

ABSTRAK

Judulskripsiiniadalah"PengaruhLayanan e-library TerhadapKunjunganSiswakePerpustakaan **SMPN** Aceh". E-Library Banda atauelectronic librarymerupakanbentukprodukdarikecanggihanteknologiinformasidankomunikasi. A dapun dimaksuddenganpengaruhlayanan e-library dalampembahasaniniadalahsistemlayanan yang menggunakanelektronikataukomputerisasidalammengakseskoleksi, pelayananreferensi,daninformasi, pelayananbimbingankepadapembaca, sertalayanan jam bukaperpustakaanuntukkeperluanpembelajaransiswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh.Siswasiswiberantusiasberkunjungkeperpustakaanuntukmengaksessejumlahinformasidenga nlebihcepatdanmudah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengen aipengaruhterhadaplayanan e-library, sehinggasiswa-siswiSMPN 6 Banda Aceh lebihmeningkatberkunjungkeperpustakaansekolahmereka. Populasipadapenelitianinia dalahsiswa-siswi **SMPN** Banda Aceh.Penelitimenyeleksibeberapasiswa-6 siswiuntukdiberikankuisioneratauangket.Dalammenganalisa data. penelitimenggunakanpenelitiankuantitatif, yaitudengancarapenyuntinganseluruh data terkumpuldankemudiandiperiksa. Penyusunandanperhitungan sertapenyuntingannyamenggunakancara manual danmenggunakanrumuspersentase. Dari perhitungan data. bahwasiswa-siswi yang berkunjungkeperpustakaansebelumadanyalayanan e-library yang kunjungannyalebihdari 4 kali dalamsemingguadalah 30 persen, sementarasiswasiswi yang berkunjungsetelahadanyalayanan e-library darikunjunganlebihdari 4 kali dalamsemingguadalah 33,33 persen. Penulisdapatmenyimpulkanbahwasetelahadanyalayanan e-librarysiswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh lebihbanyakfrekuensinyaberkunjungkeperpustakaan.

DAFTAR ISI

	PENGANTAR	iv
	AR ISI	v
	AR TABEL	vii
	AR LAMPIRAN	viii •
ABSI	RAK	ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	RumusanMasalah	5
C.	TujuanPenelitian	6
D.	ManfaatPenelitian	6
E.	PenjelasanIstilah	6
BAB I	I KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A.	KajianPustaka	10
B.	Pengertian e-Library	11
	1. Regulasi e-Library	13
	2. E-Library danPembelajaran	14
	3. KoleksidanPemanfaatan e-library	15
C.	PemanfaatanPerpustakaandanPembelajaran di Sekolah	19
	1. Pemanfaatanperpustakaan	19
	2. IndikatorPemanfaatan Perpustakaan	20
	3. Hubungan Kunjungan ke Perpustakaan dengan Pembelajaran	22
BAR I	IIMETODE PENELITIAN	23
	RancanganPenelitian	23
	LokasidanPenelitian	23
	ObjekPenelitian	24
	Sasaran Penelitian	24
	Asumsi Penelitian	25
	Kredibilitas	26
	TeknikPengumpulan Data	26
	TeknikAnalisis Data	29
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A.	GambaranUmumPerpustakaan SMPN6 Banda Aceh	31
	1. VisidanMisiPerpustakaan	32
	2. StrukturOrganisasiPerpustakaan	33
	3. Pengguna/anggotaPerpustakaan	33
	4. KoleksiPerpustakaan	34
	5. SaranadanPrasaranaPerpustakaan	35
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	36

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR KEPUSTAKAAN	52
Lampiran-lampiran DaftarRiwayatHidup	

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. RidwanSiregar, *PerpustakaanEnergi Pembangunan Bangsa*, Medan: Usu Press, 2004.
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Jamaluddin Idris, *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Hoetomo, Kamus Lengkap Indonesia, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Http://eziekim.worpress.
- Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Mohammad Ali, *PenelitianKependidikan: ProsedurdanStrategi*, Cet.10.,Bandung, Angkasa, t.t.
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Ed. Revisi, cet. 3, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Pawit M. Yusuf, Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Purwani Istiana, Layanan Perpustakaan, Yogyakarta: Omabak, 2014.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper*, Tesis, dan Disertasi, Jilid I, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990.
- Sutarno NS, Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi, Jakarta: Panta Rei, 2005.
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, MQS Publishing: Bandung, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- SulistyoBasuki, *PengantarIlmuPerpustakaan*, Cet. 1.,Jakarta: GramediaPustakaUtama, 1991.
- Julian Holland, et.all, Ensiklopedia Iptek, Jakarta, Lentera Abadi, 2004.
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesinambungan dan Dinamikan*, Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009.
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Zakiah, *Libria, Vol.7. No.2., November 2015*, Banda Aceh: Perpustakaan PPs UIN Ar-Raniry, 2015.

DAFTAR TABEL

Ta 1.	bel JumlahanggotaPerpustakaan SMPN 6 Banda Aceh	Hala
2.	JumlahBukuPerpustakaan	
3.	FasilitasPerpustakaan	
۶. 4.	Siswa-siswi yang mengetahuiadanyalayanan e-library di perpustakaaa	
5.	Siswa-siswi yang seringmenggunakanlayanan e-library di	*****
٥.	perpustakaansekolah	
6.	Kebiasaansiswa-siswiberkunjungkePerpustakaanSekolahdalam	
	seminggusebelumpenerapanlayanan e-library	
7.	Kebiasaansiswa-siswiberkunjungkePerpustakaaanSekolahdalam	
	seminggusetelahpenerapanlayanan e-library	
8.	Tujuansiswa-siswiberkunjungkePerpustakaaanSekolah	
9.	Jeniskoleksi yang seringdimanfaatkanolehsiswa-siswiuntukbelajar di	
	PerpustakaanSekolah	
10.	Adanya bimbingan dan bantuan dari Staf Perpustakaan Sekolah untuk	
	siswa-siswidalammengakseskoleksi digital	
11.	Siswa-siswi yang merasanyaman di dalamruanganPerpustakaaan	
	Sekolah	
12.	Siswa-siswi yang	
	mengetahui adan ya kegiatan atau perlombaan untuk menarik minat membaan untuk menarik menarik minat membaan untuk menarik me	aca :
	dilakukanolehPerpustakaaanSekolah	
13.	Siswa-siswiyang mengikutiperlombaan yang diadakanoleh	
	PerpustakaaanSekolah	
14.	Siswa-siswi yang merasakanadanyamanfaatlayanan e-library terhadap	o pro
	pembelajaran	. 48
15.	Siswa-siswi yang merasapuasdengan system layanan e-library di	
	PerpustakaaanSekolah	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halan	man
1.SuratKeputusanDekanFakultasAdabdanHumaniora UIN AR-Raniry	54
$2.\ Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian dari Wakil Dekan$	
BidangAkademikFakultasAdabdanHumaniora UIN Ar-Raniry	55
3. SuratKeteranganTelahMelakukanPenelitiandariKepala SMPN 6	
Banda Aceh	56
4. LembaranPertanyaandanJawabanKuisionerPenelitian	57
5. Data InformandanPedomanWawancaraPengurusPerpustakaan	
SMPN 6 Banda Aceh	58
6. BiodataPenulis	59

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Elektronic library merupakan bentuk produk dari kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Layanan e-library membantu sistem layanan adminitrasi perpustakaan, misalnya untuk perkembangan sistem informasi sirkulasi, katalog online, share copy cataloguing, dan layanan CompactDisk ROM on-line. Menyediakan publikasi digital dan memudahkan pengguna untuk mendapatkan kemudahan akses, serta mendorong perpustakaan untuk melakukan kerjasama berbasis jaringan (networking).

Dorongan memilih penggunaan sistem layanan *e-library* menjadi suatu tuntutan dan tantangan bagi Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh untuk menghadapi globalisasi informasi dan perkembangan teknologi komunikasi. Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh sebagai institusi penyediaan informasi terus melakukan berbagai upaya dalam mengoptimalkan pelayanansistem layanan *e-library*. Melalui layanan *e-library* diharapkan dapat mengintregasikan dengan kegiatan belajar mengajar yang baik.

Pada sisi lain, Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh jugaharusdapatmenentukanpilihanuntukmenggunakanlayanan *e-library* sebagai suatu sistem informasi dan komunikasi yang mampu terimplementasi dengan baik, dan mampu diterima oleh siswa-siswinya dengan memanfaatkan layanannya secara optimal.

PerpustakaanSMPN 6 Banda Aceh juga telah memiliki jumlah buku masuk di Perpustakaannya terhitung dari tahun 2005 sampai tahun 2015 berjumlah 49.289 eksampler. Secara umum, ada buku fiksi, buku paket, dan buku referensi. Di antara buku-buku paket yang dimaksud terdiri dari;Buku Bahasa Indonesia, Buku Bahasa Inggris, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Aqidah Akhlak, Buku Geografi, Buku Ilmu Pengetahuan, Buku Keterampilan, Buku Penjaskes, Buku PPKn, Buku Teknologi Informasi Komunikasi dan Buku Kesenian.

Mengupayakansesuaistandar pelayanan perpustakaan dalam bentuk sistemlayanan *e-library*di perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh yang bertujuan untuk memberikan pelayanan sesuai harapan sekolah kepada pengunjungannya terutamapara siswa-siswidalam menggunakan layanan akses informasi, peminjaman koleksi, membutuhkan sejumlah referensi bacaan di sekolah sebagaimana diharapkan untuk efektivitas dan efesiensinya.

Berbicara pengaruh layanan *el-library* di perpustakaan sekolah,tentu tidak terlepas dari profesionalitas dalam pengelolaanperpustakaan sekolah itu sendiri.Pengaruh eksistensi yang ditimbulkandaripustakawannya akan menjadikan Perpustakaan SMPN 6 Banda Acehsenang dikunjungi oleh siswa-siswinya. Untuk itu, pustakawan juga harus memiliki kehandalan, yaitu kemampuan memberikan layanan yang sesuai dengan dalam visi misi perpustakaan sekolah.

Memiliki daya tanggap yang baik merupakan kesiapan para petugas perpustakaan dalam membantu siswa-siswi dengan memberikan layanan *e-library* yang prima. Hendaknya juga para karyawan atau petugas perpustakaan selalu memberikan kenyaman dan keramahan kepada siswa-siswi, sehingga tumbuhnya rasa kebutuhan dalam psikis siswa-siswi terhadap perpustakaan sekolah mereka.

Membangun komunikasi yang baik, memiliki perhatian terhadap para siswa harus dipahami oleh petugas perpustakaan sekolah sehingga benar-benar memahami kebutuhan belajar siswa. Tersedia sarana dan prasarana atau pun fasilitas perpustakaan sekolah yang memadai juga menjadi pendukung untuk membuat siswa-siswa berkunjung ke perpustakaan sekolahnya.

Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan akan sangat membantu mereka untuk belajar dan menyelesaikan tugastugas mereka dari sekolah. Kunjungan siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh ke perpustakaansekolah mereka untuk memanfaatkan layanan *e-library* dapat dijadikan sebagai bagian komponenindikator untuk mengetahui tolak ukur keberhasilanpemanfaatan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran siswa-siswinya.

Ketika Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh belum menerapkansistem layanan*elibrary*, siswa-siswinyasangat kurang antusias untuk berkunjung ke perpustakaan sekolahnya. Oleh sebab itu, siswa-siswi tidak optimal memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah untuk membaca, meminjam koleksi, mencari referensi, sertamengambil kesempatan belajar mereka di perpustakaan.

Menurut staf perpustakaan, sejak diterapkan sistem layanan *e-library*sudah mulai nampak adanya perubahan dan peningkatankunjungan siswa-siswi ke Perpustakaan sekolah, jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan sistem layanan *e-library*. Berdasarkan hal ini, penulis sangat berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut studi korelasi dengan mengidentifikasi dan menggali informasi lebih mendalam pada Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh untuk

¹HasilwawancaradenganFadhilah, StafBagianPengolahanPerpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, padatanggal 31 Agustus 2015.

mengetahui secara konkrit atas permasalahan yang ada, sehingga ada jawaban dari permasalahan.

Menurut penulis, permasalahan ini menjadi sangat penting untuk diteliti dan dikaji karena sebagai pemustaka yang akan bertugas di perpustakaan sekolah, harus memahami apa yang menjadi kewajiban merekadalam melayani dan memberikan hak layanan bagi pengguna perpustakaan.

Dalam perpustakaan terdapat informasi tentang pendidikan, pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya suatu bangsa. Dalamhalininegara turut andil dan bertanggung jawab terhadap persoalan ini, sebagaimana di dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tertulis pada pasal 28C ayat 1 yang berbunyi, "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat".

Dari pasal 28Ctersebut, dapat diinterpretasi bahwa PerpustakaanSMPN 6 Banda Aceh termasuk di dalamnya dan merupakan salah satu bagian dalam institusi pendidikan sekolahyang memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat. Memulainyapada pembelajaran dalam dunia pendidikan. Ketika berbicara tentang kualitas hidup dan kesejahteraan umat, ini merupakan hal yang sangat mendasar pada kebutuhan manusia.Dari hal ini, maka sangat tepat jika dikatakan perpustakaan merupakan sumber belajar.Berbicara kualitas dan kesejahteraan tidak terlepas dari pustaka sebagai sumber pengetahuan. Untuk itu, perpustakaan sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalammengemban tugas negara untuk mencerdaskan siswa-siswinya.

Padabagian lain dalamUndang-undangDasar 1945, padapasal 28F, berbunyi, "Setiap orang berhakberkomunikasidanmemperolehinformasi, memiliki,menyimpan, mengolah, danmenyampaikaninformasidenganmenggunakansegalajenissaluran yang tersedia".

Pada pasal 28F ini, sangat jelastersebut bahwa sebagaimana peran perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi dan komunikasi bagi pengguna pustaka untuk memberikan layanan yang optimal. Kebebasan bagi perpustakaan sekolah untuk menggunakan model layanan apapun termasuk *e-library* yang diterapkan untuk kemajuan perpustakaan. Untuk mengimplementasikan amanat UUD 1945 sebagaimana tersebut di atas, sekolah SMPN 6 Banda Aceh merupakan perwakilan pemerintah dalam ruang lingkup yang spesifik, berkewajiban untuk melaksanakan sistem layanan informasi dan komunikasi pada perpustakaan sekolahnya dengan baik dan optimal, sehingga terpenuhi hak-hak siswa-siswiuntuk mendapatkan layanan dari perpustakaansekolahnya.

Hal penting yang perlu untuk diketahui adalah sejauhmana pengaruh layanan *e-Library*, sehingga kunjungansiswa-siswiSMPN 6 Banda Aceh akanlebih meningkat ke Perpustakaan sekolah mereka. Harapan penulis, dengan adanya hasil penelitian ini menjadikan Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh untuk dijadikan model percontohan layanan *e-library* pada perpustakaan-perpustakaan sekolah lainnya. Bagi perpustakaan sekolah lain yang sudah menggunakan layanan *e-Library*, bisa juga ini menjadi studi komperatif untuk pengembangan perpustakaan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti, yaitu; apakah layanan *e-Library* berpengaruh terhadap kunjungan siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuannya. Adapun hal yang paling pokok pada tujuan penelitian ini adalahuntuk mendapatkan jawaban dari rumusan permasalahan di atas, yaitu; untuk mengetahui pengaruh layanan *e-Library*terhadap kunjungansiswa-siswiSMPN 6 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Bagi penulis, manfaat penelitian ini tentunya sangat erat korelasinya dengan tujuan penelitian. Adapunmanfaat penelitian yang diharapkan adalah dapat memahami bahwa jika adanya korelasi antara pengaruh layanan *e-Library* terhadap kunjungan siswa di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, sehingga adanya upaya untuk menyesuaikan dengan tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah.

E. Penjelasan Istilah-istilah

1. Pengaruh Layanan e-library

Pengaruhmemiliki arti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib. ²Layan adalah menolong, menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain. Layanan adalah (cara) melayani; pelayanan. ³

²WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hlm. 865.

³WJS Poerwadarminta, Kamus Umum..., hlm. 674.

Untuk mengetahui yang dimaksud dengan pengaruh akan diuraikan dengan lebih mendetail. Pengaruh ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, sesudahnya. dan dilakukan oleh siswa-siswi dari sebelum dan Pengaruhadalahsalahsatuelemendalamkomunikasi yang sangatpentinguntukmengetahuiberhasilatautidaknyakomunikasi yang kitainginkan.Pengaruhdapatdikatakanmengenajikaperubahan yang terjadipadapenerimaandengantujuan yang diinginkanolehkomunikator.

Pengaruhbisaterjadidalamperubahanpengetahuan, sikap,danperilaku.Pengaruhpengetahuanuntukmembentukpersepsidanperubahanpend apat.Perubahanpersepsimisalnya, siswatidakhanyamemandangperpustakaansebagaitempatpenyimpananbukuataugudan gbuku yang terdapatrak-rakbuku di dalamnyatersusundenganrapi, akantetapisiswaharustahubahwaperpustakaantermasuksumberbelajar.

Perubahan

pendapatsiswaakanterjaditerhadapperpustakaandenganadanyasistemlayananelibrary. Misalnya,padaawalnyaperpustakaanmenggunakansistem
manualkemudianparasiswaberpendapatbahwaadanyateknologikomunikasidaninform
asi yang
lebihcanggih.Antaraperubahanpersepsidanperubahanpendapathubungannyasangatera
t, sebabpersepsi yang
dilakukandenganinterpretasidapatdiorganisasimenjadipendapat.

Pengaruhsikapialahadanyaperubahan internal dalamdirisiswa yang diorganisasidalambentukprinsip, sebagaihasilevaluasi yang

dilakukannyaterhadapperpustakaan.Siswamerasakantumbuhnyakesadarandanrasa kebutuhanterhadapperpustakaansekolah.

Perubahan perilakuialah perubahan yang terjadidalam bentuktindakan, misalnya,

siswasiswibiasanyajarangberkunjungkeperpustakaansekolahataubiasanyasekaliseminggu,
kemudianberubahmenjadiduasampaiempat kali
semingguataubahkanmelebihidarisebelumnya.Antaraperubahansikapdanperilakujuga
memilikihubungan yang sangaterat,
sebabperubahanperilakubiasanyadidahuluiolehperubahansikap.Namun,
dalamkeadaantertentubisajugaperubahansikapdidahuluiolehperubahanperilaku.

Adapun yang dimaksud pengaruh layanan *e-Library* dalam pembahasan ini adalah sistem layanan yang menggunakan elektronik atau komputerisasi dalam pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan referensi, dan informasi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, serta layanan jam buka perpustakaan untuk keperluan pembelajaran siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh.

Indikator layanan *e-library* secara umum adalah tercapainya tujuan perpustakaan yang ideal sebagaimana standarnya layanan perpustakaan yang diharapkanoleh perpustakaan sekolah sebagai bagian dalam satuan pendidikan. Membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan umumnya.

Indikator layanan *e-library* secara khusus ialah siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh dapat dapat meningkat kualitas belajar mereka dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolahnya sehingga tercapai hasil belajar yang baik. Tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan bernaung.

2. KunjunganSiswa

Kunjungan yang berarti berkunjung pergi (datang) untuk menengok (menjumpai dsb).⁴ Siswa artinya pelajar.⁵Siswa adalah yang memanfaatkan jasa informasi yang tersedia didalam perpustakaan.⁶Kunjungan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehadiran dan antusias siswa-siswike perpustakaan sekolah untuk mengakses sejumlah informasi, mendapatkan layanan membaca, meminjam koleksi buku, mendapatkan referensi dan informasi, untukmendapatkan bimbingandalam pembelajaran.

Indikator kunjungan siswa yang dimaksud dapat sebagai suatu penilaian keberhasilan layanan*e-library* perpustakaan dalam menarik minat siswa-siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan sekolah SMPN 6 Banda Aceh.

4

⁴WJS Poerwadarminta, Kamus Umum..., hlm. 635.

⁵WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum...*, hlm. 1134.

⁶Hoetomo, Kamus Lengkap Indonesia, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), Hlm. 5

BABII

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Zakiah mengenai "Pengelolaan Perpustakaan Elektronik di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh", di mana Perpustakaan elektronik Unsyiah pada awalnya masih kurang eksis di civitas akademika sehingga membutuhkan tindakan-tindakan dalam memperkenalkan koleksi elektronik kepada pengguna. Pustakawan juga masih banyak yang belum mengetahui dan memahami bagaimana menyukseskan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan elektronik yang sudah dimiliki oleh UPT Perpustakaan Unsyiah. Untuk itu dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan elektronik, Perpustakaan Unsyiah melakukan pelatihan-pelatihan kepada pustakawan maupun petugas IT.¹

Pihak Perpustakaan Unsyiah dalam pelaksanaan perpustakaan elektronik melakukan beberapa strategi untuk mensosialisasikan kepada pemakai, baik kalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan maupun masyarakat umum. Di antara strategi yang dilakukan adalah mengadakan seminar mengenai perpustakaan elektronik, workshop mengenai perpustakaan elektronik, literasi informasi kepada pemakai layanan mengenai perpustakaan elektronik. Mensosialisasikan tentang perpustakaan elektronik melalui penyebaran brosur, leaflet, spanduk, roadshow, serta melalui media sosial elektronik.²

10

¹Zakiah, *Libria*, Vol.7. No. 2. November 2015, (Banda Aceh: Perpustakaan PPs UIN Ar-Raniry, 2015), hlm. 64.

²Zakiah, *Libria*..., hlm.75.

Dalam pelaksanaan perpustakaan elektronik ini sangat dirasakan manfaatnya oleh pengguna layanan perpustakaan. Bila dibandingkan dengan pelayanan perpustakaan secara konvensional dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan elektronik, maka para pengguna akan dengan mudah dan cepat menemukan apa yang mereka cari melalui koleksi perpustakaan elektronik dibandingkan dengan perpustakaan biasa. Untuk melakukan layanan perpustakaan elektronik ini dapat dilakukan atau diakses di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet. Dalam memanfaatkan layanan perpustakaan elektronik sangat dirasakan efektif dan efesien, maka hal inilah yang mendorong para pengguna banyak menggunakan layanan perpustakaan elektronik di Perpustakaan Unsyiah.³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiah tentang layanan e-library Perpustakaan Unsyiah menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari sistem layanan e-library kepada pengguna.Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukanadalahlokasipenelitian di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, populasi, dansampel. Variabel penelitiannya adalah pengaruh layanan e-Library terhadap kunjungan siswa.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum hasil dari penelitian yang telah dilakukan adanya pengaruhsistem layanan elektronik yang ada di perpustakaan untuk pembelajaran.

B. Pengertian E-Library

A. Ridwan Siregar di dalam bukunya "Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa", dengan mengutip pendapat dari Majalah *ACM Crosssroads*,

³Zakiah, *Libria*..., hlm.76.

mendefinisikanperpustakaan elektronik sebagai suatu koleksi informasi disimpan dan diakses secara elektronik. Padapendapat yang lain, dari*Flora of Nort America* (FNA)menyatakan,PerpustakaanElektroniksebagai sistem informasi dan pelayanan yang menyediakan dokumen elektronik-berkas teks, suara digital, gambar digital yang tersedia dalam repositori atau arsip. SementarapendapatdariUniversitas De Montfrot, menyatakannya sebagai suatu lingkungan pengajaran, pembelajaran, dan studi dimana sumber daya belajar disimpan terutama dalam bentuk elektronik.⁴

Sabaruddin di dalam"JurnalLibria", mengutippendapatdariTabataKouichi, *What is Digital Library*, IPSJ Journal Vol.37 No. 9, Japan 1996, menyatakanE-library atau Digital Library adasuatuperpustakaan yang menyimpan data baikitubuku (tulisan), gambar, suaradalambentuk file elektronikdanmendistribusikannyadenganmenggunakanprotokolelektronikmelaluijari ngankomputer. ⁵

Munculnya e-library lebih memungkinkan perpustakaan untuk meningkatkan layanan kepada pengguna. Diharapkan dengan aplikasi teknologi informasi dan telekomunikasi kegiatan perpustakaan akan lebih mudah, lancar, dan efisien. Pelayanan kepada pengguna dapat ditingkatkan. Perpustakaan dapat menyediakan informasi terpasang (*online*). Ketersediaan sumber daya digital yang semakin beragam, juga mengubah perilaku, harapan dan persepsi masyarakat tentang informasi dan pengetahuan.⁶

_

⁴A.RidwanSiregar, *PerpustakaanEnergi Pembangunan Bangsa*,(Medan: Usu Press, 2004), hlm. 16-17.

⁵Sabaruddin, *JurnalLibria, Vol. 5 no. 6*, (Banda Aceh: Perpustakaan PPs IAIN Ar-Raniry, 2013),hlm. 2

⁶Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Omabak, 2014), hlm.58.

Perpustakaan Elektronik memiliki empatkarak teristik, sebagaimana A. RidwanSiregar mengutippendapatKennetDowlinmenyebutkanyaitu: (1) yang ManajemenSumberDayadengankomputer; (2) Kemampuanmenghubungkanpenyediainformasidankomunikasimelaluielektronik; (3)Kemampuan staf untuk melakukan intervensi dalam transaksi elektronik ketika dibutuhkan oleh pencari informasi; dan **(4)** Kemampuan menyimpan, mengorganisasikan, dan mentransmisikan informasi kepada pencari informasi melalui saluran elektronik.⁷

Komponen e-library di antaranya; perangkatkomputer, koneksidengan internet, ensiklopedi elektro, e-books, file audio/video, katalog buku dan koleksi CD pembelajaran interaktif.

1. Regulasi E-Library

Regulasi kaidah/cara untuk merupakan suatu mengendalikanperilakumanusiaataumasyarakatdenganaturanataupembatasan. ⁸Untuk pengendalian perilakuman usia dalam penyelenggaran elektronik, makadibuatlahsuaturegulasi.Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik,pada pasal 4menyebutkanbahwapenyelenggaraan sistem elektronik yang dimaksud mengatur mengenai: (a)pendaftaran; (b)perangkat keras; (c) tenaga ahli; (e) tata kelola; (f) pengaman; (g) sertifikat kelaikan sistem elektronik; dan (h) pengawasan.

Regulasi tentang penyelenggaraan sistem elektronik bertujuan untuk melaksanakan ketertiban adminitrasi, keamanan data,keahlian pengelolaan

⁷A.Ridwan Siregar, *Perpustakaan Energi....*, hlm. 16.

⁸http://eziekim.wordpress.com. diaksespadatanggal 4/1/2016.

perpustakaan dalam memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas koleksi perpustakaan. Dalam penerapan regulasi e-library **SMPN** 6 ini, Perpustakaan Banda Acehperlumenyediakansumberdayadalampenyelenggaraan e-library, yaituperangkatkeras, tenagaperpustakaandananggaran. Kemudian, internet. melakukanperawatan e-library secararutindanberkala, karenaperawatanpentingdilakukan agar e-library dapatberjalansesuaidenganharapan. Melakukanpenerapankegiatan e-library di unit pelayananteknismeliputipengadaanbuku, pengelolaanbuku, katalog online, digitalisasidokumen, up loadingdanup dating. Mengatur tentang pendaftaran, dan penggunaan perangkat komputer serta dalam mengkoneksi dengan internet.Untuk keperluan pembelajaran, misalnya membutuhkan sejumlah referensi bacaan, maka pengguna dapat mengakses sistem layanan e-library pada perpustakaan.

2. E-Library dan Pembelajaran di Sekolah

Hubungan e-Library dengan pembelajaran di sekolah sangat erat. E-library yang dikelola oleh pustakawan bertujuan untuk kepentingan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan, karena bahan-bahan yang ada dalam e-library dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program yang bersifat kurikuler maupun yang ekstra kurikuler.Perpustakaan merupakan pusat studi dan penelitian ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada sisi lain, perpustakaan dapat juga dikatakan sebagai tempat rekreasi bagi pengguna untuk memanfaatkan waktu-waktu luang untuk membaca.

Dengan adanya hubungan yang erat antara e-library dengan pembelajaran, maka sistem layanan e-library menjadi suatu layanan baru di perpustakaandanakanmemberikan banyakmanfaat bagi pengguna perpustakaan,yaitu:

- 1. E-library merupakan layanan yang dapat membantu pada inisiatif pembelajaran yang terintegrasi.
- E-library merupakan sumber yang sempurna untuk mengirimkan teks lengkap dan referensi penting multimedia, mudah untuk digunakan dalam penelitian, serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3. Siswadapat menemukan jawaban yang mereka butuhkan lebih dari majalah, surat kabar, buku-buku, dan transkrip teks lengkap: termasuk ribuan peta, gambar, website pendidik dari pusat pekerjaan rumah dan file audio/vidio.
- 4. Guru dan pustakawan bekerja sama untuk membangun mata rantai yang kuat terhadap isi yang terpilih. Menciptakan daftar bacaan dengan halaman-halaman topik, pelajaran-pelajaran dan halaman minat dan kepentingan sekolah.
- 5. Mengurangi terjadinya pengulangan kegiatan.
- Penyebaran dan akses informasi akan lebih cepat tanpa batas waktu dan ruang, karena tidak terikat secara fisik.
- 7. bersifat lebih luas dari katalog induk dunia (*universal main catalogue*) dan mampu melakukan kerjasama dalam jejaring informasi (*information networking*).
- 3. Koleksi dan Pemanfaatan e-Library

Kata "koleksi" cenderung merujuk kepada sebuah himpunan dan kepemilikan yangbersifat statis dan tersimpan rapi. Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Secara keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program bersifat kurikuler maupun yang ekstrakurikuler. Yang bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program bersifat kurikuler maupun yang ekstrakurikuler.

Koleksi yang ada di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, lebih menekankan koleksi yang sesuai dengan kurikulum dan penunjang dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh yaitu 70 persen yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan 30 persen koleksi penunjang lainnya. Kebanyakankoleksiperpustakaan SMPN 6 Banda Aceh mengadakantiaptiapjuduldengan 30 sampai 50 eksampler.Hal inidilakukanuntukmemenuhikebutuhansiswa-

siswisupayamendapatkanbukupeganganmatapelajaran yang adapadasetiap semester yang berlangsung.

Koleksi e-library di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh terdiridarikoleksibukufiksi, bukupaketdanbukureferensi yang berjumlah 49289 eksampler.Perangkat komputer, koneksi internet, katalog buku, dan kolesi CD pembelajaran.

¹⁰Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 9.

-

⁹Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Kesinambungan dan Digital*, (Jakarta: Citra Kayakarsa Mandiri, 2009), hlm. 56.

Menurut Prawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, jenis-jenis koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu, Koleksi bahan berupa buku, yaitu buku nonfiksi, dan fiksi, serta koleksi bahan bukan buku.

1. KoleksiBuku

Adapun yang termasuk koleksi bahan berupa buku-bukuadalahbukunonfiksi dan buku fiksi. Buku-buku nonfiksi adalah buku-buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam budaya sekitar kita. Contohbuku-bukunonfiksi.(a) Buku Teks atau Buku Pelajaran.(b)Buku Teks Pelengkap. (c) Buku Penunjang. (d) Buku Referensi atau Rujukan. Contoh buku-buku atau koleksi referensi yaitu: kamus, eksiklopedia, buku tahunan, buku pedoman, buku petunjuk, direktori, almanak, bibliografi, indeks, abstrak, atlas, dan dokumen pemerintah.

Selain buku-buku nonfiksi ada kelompok buku-buku fiksi adalah buku-buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan. Contoh buku-buku yang termasuk fiksi antara lain seperti Kabut Sutra Ungu karangan Ike Supomo, Pelangi di atas Singosasi karangan S.H.Mintaredja, Malin Kundang, Sangkuriang, dan lainlain. Di perpustakaan sekolah, buku-buku yang tergolong dalam karya fiksi ini hendaknya mendapat proporsi yang seimbang dengan karya-karya lain yang bukan nonfiksi.

2. Koleksi bahan bukan buku

Adapun yang dimaksud dengan bahan bukan buku di sini adalah bahan atau koleksi yang masih dalam bentuk cetakan namun bukan berupa buku. Jenis koleksi yang termasuk ke dalam kategori ini banyak macamnya, antara lain adalah

terbitanberkala, gambar, globe, dan map. Karya-karya selipat seperti brosur, dan pamflet atau selebaran juga termasuk ke dalam jenis bahan bukan buku.¹¹

Cara pemanfaatan e-library bagi guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaranmelalui e-library, guru dapatmembuatsebuah media pembelajaran yang berisimateri-materi yang diajarkan.Di dalam media pembelajarantersebut guru dapatmemilahmaterimelaluielektronik audio, video, ataugambar-gambar, atautulisantulisan.Materi ajar besertacontohsoal-soaldapatdi*update*denganmudahdancepatsehinggamendapatkankualitaspembelajaran yang baik.Dengan e-library makabahanmateripembelajarandapatdenganmudahdi*download*ataudi*update*.

Sementaracarapemanfaatanbagisiswadalam proses belajaradalahsiswaakanlebihmudahdancepatdalammencariinformasi yang terkaituntukmenyelesaikantugas-tugas yang diberikanoleh guru.Bahkanlebihdariitu, siswadapatmeningkatkankemampuannya di bidangteknologiinformasi.

Perpustakaan yang menyediakan layanan koleksi digital,berupa:

- Menyediakan sejumlah unit komputer personal sebagai sarana bagi pustakawandanpengguna untuk mengakses koleksi digital yang disediakan. Hal inidilakukan jika koleksi digital tersebut, tidak dapat diakses secara terbuka melalui jaringan internet.
- 2. Menyediakanjaringaninternet (network).Jaringan internet yang digunakanuntukmenghubungkankepadasumber-sumber yang akandicarimelalui media elektronik.

¹¹Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan...*, hlm. 21.

Pengguna dapat mengakses koleksi digital di perpustakaan baik abstrak maupun *fulltext*.

- 1. Abstrakadalahgambaransecararingkasmengenai kegiatan penelitianataupenulisan.
- 2. Full textadalahpenyesuaian dapat mengakses keseluruh isi dari artikel tersebut.

MenurutPurwaniIstiana, belum semua perpustakaan membuka seluruh koleksi digital yang dimiliki, untuk dapat diakses masyarakat. Beberapa perpustakaan masih membatasi hanya dapat diakses dari lingkungan perpustakaan saja. 12 Menurut Purwani Istiana, ada beberapa cara layanan yang dapat digunakan dalam menyajikan layanan koleksi digital:

- 1. Akses intranet. Yang dimaksud adalah bahwa perpustakaan menyajikan koleksi unit digital yang hanya diakses oleh beberapa komputer ditentukan/disediakan oleh perpustakaan. Sehingga untuk dapat mengakses koleksi tersebut, pengguna harus datang ke perpustakaan.
- 2. Akses internet. Koleksi digital yang dimiliki dapat diakses melalui internet, sehingga pengguna dari manapun dapat mengakses koleksi perpustakaan sepanjang terhubung dengan internet.
- 3. Akses internet terbatas. Perpustakaan mensyaratkan pengguna yang akan mengakses secara penuh, harus melakukan login terlebih dahulu. Hal ini untuk membatasai akses pengguna.¹³

C. Pemanfaatan Perpustakaan dan Pembelajaran di Sekolah

1. PemanfaatanPerpustakaan

¹²Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Omabak, 2014), hlm. 48. ¹³Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*...., hlm. 48.

Pemanfaatan perpustakaan merupakan penggunaan sejumlah fasilitas dan layanan yang terdapat diperpustakaan olehpengguna. Pemanfaatan fasilitasdan layananperpustakaanbertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi bagikeperluanpembelajaran. Adapun pihak yang akanmemanfaatkan perpustakaan sekolah adalah guru, siswa, pustakawan, dan sekolah. *Pertama*, bagi Guru. Guru mendapatkan referensi tambahan untuk kepentingan mengajar dan penelitian, mendapatkan sajian yang lebih menarik dan menantang untuk kepentingan mengajar, serta meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi.

Kedua, bagi siswa.Siswaakan mendapatkan referensi yang lengkap untuk kepentingan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mendapatkan informasi tentang kemajuan-kemajuan informasi baik di bidang pendidikan maupun bidang yang lainnya, sertasiswadapat meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi.

Ketiga, bagi pustakawan.Diharapkanpustakawan mampu memberikan layanan yang lebih bervariasi bagi sekolah.Pustakawanjuga mampu membantu sekolah dalam menyediakan informasi yang diperlukan, dan dapat menyimpan data perpustakaan secara elektronik di komputer (daftar buku, katalog, daftar anggota).Mempermudah dalam pencarian data, dan meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi.

Keempat, bagi sekolah.Sekolah memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunitas sekolah.Dengan memiliki komunitas yang berkualitas, sekolah akan menjadi sekolah yang unggul dan dapat menghasilkan lulusan yang dapat berkompetisi di

masyarakat. Terciptanyagenerasi yang lebih baik serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

2. IndikatorPemanfaatanPerpustakaan

Sri Purnomowati mengutip pendapat Alston (1995) menyebutkan 6 kiteria yang perlu dipertimbangkan untuk menentukan indikator yang sesuai untuk sesuatu perpustakaan adalah; 1) indikatornya hendak memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan 2) indikator hendaknya valid dan reliable yaitu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur sesuai dengan cermat; 3) indikator hendaknya praktis, yaitu cukup mudah cepat dikerjakan, serta efektif dari segi biaya; 4) indikator hendaknya memberikan gambaran secara utuh , tetapi cukup ringkas untuk digunakan; 5) indikator hendaknya dapat diinterpretasikan dan ditindaklanjuti oleh staf dan hindari mengukur hal-hal yang tidak dapat diubah/ditingkatkan; dan 6) hendaknya dapat diperbandingkan.¹⁴

Metode ujicoba pengukuran kinerja perpustakaan, yaitu: 1) Kepuasan pemakai; 2) Ketersediaan fasilitas; 3) Tingkat penggunaan fasilitas; 4) Tingkat keterisian kursi; 5) Tingkat penggunaan dokumen; 6) Penggunaan di perpustakaan per kapita; 7) tingkat keberhasilan penelurusanmelalui katalog judul;8) tingkat keberhasilan melalui katalog subjek.¹⁵

Untuk itu,dapatdikatakanindikatorpemanfaatan perpustakaansekolah SMP Negeri 6 Banda Aceh adalah:

Kita. (Jakarta:

PusatDokumentasidanInformasiIlmiah LIPI 2016), hlm.5

- a. Mengunjungi perpustakaan.
 - Penggunamengunjungiperpustakaanuntukmencariinformasi yang dibutuhkandalampembelajaran.
- b. Meminjam/membaca koleksi. Penggunamendapatkansejumlahreferensi yang diperlukan. Semakinbanyakkoleksi yang dipinjam, makakoleksitersebutsemakinbernilaibagisebuahperpustakaan.
- c. Memanfaatkan layanan e-library.Penggunamendapatkanpelayananperpustakaan e-library secara optimal untukmencarisumberinformasiyang sesuaidengankebutuhanpengguna.
- d. Fasilitasperpustakaan. Pemanfaatanfasilitas perpustakaandapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran (*learning*). Pengguna mendapatkan fasilitas perpustakaan yang memadai.

3. Hubungan Kunjungan kePerpustakaan dengan Pembelajaran

Hubungan kunjungan perpustakaan dengan pembelajaran, jika ditinjau dari berbagai segi mengandung sejumlah nilai positif bagi penyelenggara dan pengguna.MenurutSutarno NS, nilai-nilai yang terkandung pada perpustakaan tersebut diantaranya adalahnilai pendidikan,nilai informasi, juganilai hiburan atau rekreasi.¹⁶

Adapunhubungankunjungankeperpustakaandengan proses pembelajaran, di antaranya, siswadapatmengoptimalkanfungsiperpustakaandanmenggunakanfasilitas e-library untukmembaca, mencariberbagaiinformasimelalui media elektronik.

_

¹⁶Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Panta Rei, 2005), hlm. 132

Denganadanyalayanan e-library siswaakansenangdatangkeperpustakaan. Siswaakanlebihkreatif, aktif, danmandiriuntukbelajar. Siswadan guru dapat meman faat kan fasilitas perpustakaan untuk mendukung prosesmedia elektronik. belajarmengajarmenggunakan Dapatmembantusiswauntukmenemukansejumlahreferensi yang dibutuhkanuntukmenyelesaikantugasbelajarnya. Semakinbanyakkunjungankeperpust akaan, akan membuat siswa semakin merasakan kebutuhan belajar pada sumberbelajar yaitu perpentuan belajar yaitu perpentuan belajarustakaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitianinimenggunakanpenelitiankuantitatif.MenurutNanangMartono, penelitiankuantitatifdilakukandenganmengumpulkan data yang berupaangka. Data yang berupaangkatersebutkemudiandiolahdandianalisisuntukmendapatkansuatuinformasiil miah di balikangka-angkatersebut.Salah satuvariandaripenelitiankuantitatifadalahpenelitiansurvei, yaitupenelitiandenganmenggunakankuisioneratauangketsebagaisebagaisumber utama.Dalampenelitiansurvei, respondendimintauntukmemberikanjawabansingkat sudahtertulis di yang dalamkuisioneratauangketuntukkemudianjawabandariseluruhrespondentersebutdiola hmenggunakanteknikanalisiskuantitatiftertentu.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasipenelitiandalam penulisan ini di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh yang beralamat berlokasi di jalan Tgk. Lam U nomor 1 Gampong Kota Baru Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Adapun waktu penelitian mulai bulan Agustus 2015 sampai November 2015.

¹NanangMartono, *MetodePenelitianKuantitatif:Analisis Isi danAnalisis Data Sekunder, Ed. Revisi, Cet.* 3, (Jakarta: RajawaliPers, 2012), hlm. 20.

C. ObjekPenelitian

Variabeladalahobjekpenelitian, atauapa yang menjadi titik perhatiansuatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. 3

Populasi yang digunakandalampenelitianiniadalahsiswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh, karenasesuaidenganjuduldalamskripsiini, yaituPengaruhLayanan e-Library terhadapkunjungansiswa SMPN 6 Banda Aceh.Jadifokus kajian ini hanya pada SMPN 6 Banda Aceh, karena alasan penelitian pada Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh yang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem layanan e-library.

D. SasaranPenelitian

Sasaranpenelitianadalahsubjekpenelitian.MenurutSuharsimiArikunto, subjekpenelitiansubjek yang ditujuuntukditelitiolehpeneliti. Menurut S. Nasution, tidakaturan yang tegastentangjumlahsampel yang dipersyaratkanuntuksuatupenelitiandaripopulasi yang tersedia. Kadangkadangbesarnyajumlahsampeltidakmenjadiutamadalampenelitian, akantetapimutupenelitiansangatditentukanolehkekokohandasar-dasarteori,

_

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 108.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 122.

desainpenelitian, mutupelaksanaan, danpengolahannya. Mengenaijumlahsampelseringdisebutaturansepersepuluh, jadi 10 persendarijumlahpopulasi. Jikapopulasi 1000 orang makasampel orang dianggapcukupmemadai. Walaupundemikian, aturanjugainitidakselaludapatdipegangteguh.⁵ Melihat pada situasi kondisi sampel yang diinginkan sehingga tercapainya hasil penelitian. Dalampenelitianini, penulismengambil sampeluntuk subjek penelitian adalah 60 orang siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh.

E. AsumsiPenelitian

Asumsi adalah suatu pernyataan yang dianggap benar tanpa perlu menampilkan data untuk membuktikannya. Asumsi dasar, postulat atau anggapan dasar harus didasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti. Dalam penelitian diperlukan adanya asumsiataudalambahasa lain disebuthipotesis. Menurut S. Nasution, Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahami. Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenaranya melalui suatu penelitian.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penulisan ini adalah sistem layanan *e-library*Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh memberikan pengaruh terhadap

⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 141.

_

⁵S. Nasution, *MetodeResearch :PenelitianIlmiah*, Ed.1, Cet.12, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hlm. 101.

 $^{^6 \}mbox{Bambang Sunggono}, Metodologi Penelitian Hukum, (Jakarta: Raja
Grafindo Persada, 2007), hlm.111.$

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 59.

⁸S. Nasution, *Metode Research*..., hlm. 39.

kunjungan siswanya. Hipotesis ini sebagai dugaan sementara bahwa adanya hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti.

F. Kredibilitas

Kredibilitasakanmenghasilkan data yang validdan reliable. Validartinyasahatautepat.Untukmendapatkankredibelitashasilpenelitian, makadiperlukansuatualatpengukur yang tepat.Menurut S. Nasution, suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. 10

Reliable artinyadapatdipercaya.Instrument yang reliable adalah instrument yang hasilpenelitiannyadapatdipercaya.Menurut S. Nasution, reliabilitas ialah suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.Karena itu reliabilitas alat itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variable yang satu terhadap variable yang satu lagi. Di samping itu reability ini juga merupakan syarat bagi validitas suatu tes. Tes yang tidak variable dengan sendirinya tidak valid.¹¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah diperlukan sejumlah data.Supaya data yang didapatkanbenar-benar valid danreliabel,

¹⁰S.Nasution, Metode Research...., hlm. 76.

¹¹S.Nasution, *Metode Research*...., hlm. 77.

makadiperlukanupayauntukmenujukepadanarasumbernyasecaralangsung.Data yang dibutuhkan terbagi dua macam yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara (pustakawan) dan kuisioner atau angket untuk responden (siswa).
- b. Data skunder, yaitu data yang diperoleh melalui bahan cetak, misalnya bukubuku, surat kabar, majalah, jurnal yang sesuai atau berkenaan dengan penelitian ini.

Olehkarenaitu,agar mendapatkan sejumlah data tersebut, maka diperlukan tekniknya.Adapun teknikpengumpalan data dalampenelitianiniakandilakukandengancara yaitu; observasi, wawancara, dan angket.

1. Observasi

Observasi dalam bahasa lain disebut juga dengan pengamatan. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. 12 Observasi yang dilakukan melihat pada keadaan Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, berkenaan dengan statistik pemustaka perpustakaan, koleksi perpustakaan, frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan dan aktivitas layanan sirkulasi perpustakaan.

Penelitiakanmengamatiuntukmendapatkan datasejarahsingkatPerpustakaan SMPN 6 Banda Banda Aceh. Pengamatandalampelaksanaanpengelolaan, melihatstrukturkepengurusanperpustakaan.Untukdataperkembangan, memerlukanstatistikpemustaka, statistik kunjungan pemustaka,sertajumlah koleksiperpustakaan.Untukmobilitasperpustakaan, melihatpadakelengkapanalat

_

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 70.

sarana dan prasarananya.Penulis, mengamati dan mencatatapasajakegiatankegiatandalam perpustakaan.

Dalamobservasiinidiharapkandapatmengetahuipemanfaatanterhadaplayananperpusta kaan. Dari observasiinijugaakandiketahuiregulasiperpustakaan, termasuk jam layanan sirkulasi perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancaraadalahsuatubentukkomunikasi verbal jadisemacampercakapan yang

bertujuanmemperolehinformasi. 13 Wawancaramerupakansalahsatuteknikpengumpula n data yang dilakukandenganmengadakantanyajawab, baiksecaralangsungmaupuntidaklangsungdengansumber data. 14

Untukmemperolehinformasimengenailayanan*e-library*yang diinginkandalampenelitianini maka diperlukan informan. Informan adalah orang yang akan memberi sejumlah informasi. Agar informasi didapatkan lebih akurat, maka penulis perlu mewawancaraiyaitu Kepala Perpustakaandan satu orang Staf/Karyawan Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh.Wawancara dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2015 untuk mendapat informasi tentang sejarah singkat Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, struktur kepengurusan perpustakaan, statistik pemustaka, fasilitas perpustakaan, regulasi perpustakaan, dan data-data koleksi perpustakaan. Dalam wawancara juga perlu mendapatkan informasi tentang bentuk

¹³S. Nasution, *Metode Research...*, hlm.113.

¹⁴Mohammad Ali, *PenelitianKependidikan: ProsedurdanStrategi*, Cet.10., (Bandung, Angkasa, t.t.), hlm. 83

kegiatan-kegiatan atau perlombaan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan SMPN 6 Banda Acehdalam mendukung kemajuan perpustakaan.

3. Angket

Metode kuisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. ¹⁵Dalam pendapat lain, angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. ¹⁶Angket dibuat dalam yang bentuk pertanyaan-pertanyaan yang sesuaidengankeperluandalampenelitian. Memilikirelevansidenganpenelitian, sehinggatercapaihasilpenelitian.Pertanyaandalam angket menggunakanbahasa yang mudahsupaya dapatdipahami, sehinggatidakmenyulitkanparasiswauntukmenjawabnya.Dari jawaban angket siswa menghasilkan data sesuaidenganrencanatabulasi.Para yang siswadapatmemberikanjawaban yang pasti sesuai dengan item pertanyaan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner tertutup, sehingga siswa-siswi dapat memilih jawaban yang disediakan dalam angket. Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka angket atau kuisioner ini akan diberikan kepada 60orang siswa-siswi SMP Negeri 6 Banda Aceh, sebagai sampel dari jumlah total 681 siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasidananalisis data yang diperolehdarilapangan, dengantujuan agar data

¹⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi*...,hlm. 76.

¹⁶Jamaluddin Idris, *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), hlm. 72.

dapatdisajikanmempunyaimakna,

sehinggapembacadapatmengetahuihasilpenelitiankita. 17

Analisis data diproses dengan cara, sebagai berikut:

- 1. Penyuntingan yaitu seluruh data dikumpulkan dan kemudian diperiksa.
- 2. Penyusunan dan perhitungan data, menyunting digunakan dengan cara manual dan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} x 100 \%$$

F = Frekuensi

N= Jumlah sampel

P = Persentase

3. Untuk penafsiran data penelitian dari penyusunan dan perhitungan tersebut, maka akan menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi yaitu, sebagai berikut:

$$80 \% - 100 \% = pada umumnya$$

$$60\% - 79\%$$
 = sebagian besar

$$50\% - 59\%$$
 = lebih dari setengah

40% - 49% = kurang dari setengah

$$20\% - 39\% = \text{sebagian kecil}$$

1 % - 19 % = sedikit sekali. 18

 ¹⁷NanangMartono, *PenelitianKuantitatif...*, hlm. 144.
 ¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper*, Tesis, dan Disertasi, Jilid I, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hlm. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh

1. Sejarah singkat Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh berlokasi di jalan Tgk. Lam U nomor 1 Gampong Kota Baru Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh didirikan pada tanggal 4 September 1977. Pendirian perpustakaan sekolah ini atas prakarsa warga sekolah pada masa kepala sekolahBapak T. A. Hamid (tahun 1977 sampai dengan 1982).

Pada tanggal 26 Desember 2004, ketika terjadi musibah gempa bumi dan tsunami di Banda Aceh, Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh mengalami kerusakan pada sarana dan prasarananya.Kemudian dalam masa proses rehabilitasi dan rekontruksi pasca tsunami di Banda Aceh, Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh kembali direhab serta dilakukan kembali pembenahannya. Sekolah dan Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, terus melakukan upaya pembangunan dan pengembangan pada masa Kepala Sekolah Dra. Hj. Kasumi Sulaiman, M.M., dan Kepala Perpustakaannya pada saat itu Dra. Ruhaida. Pembangunan gedung sekolah dan perpustakaan selesai dibangun pada bulan Desember 2012.Luas bangunan Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, berukuran lebih kurang 20 x 10 meter.¹

Adapun jadwal layanan buka perpustakaanSMPN 6 Banda Aceh dimulai pada pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB setiap hari sekolah. Pengelolaan perpustakaannya

31

¹Wawancara dengan Ibu Sorfina, Kepala Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, tanggal 31 Agustus 2015.

dilakukan oleh limaorang petugas, yang terdiri dari satu orang Kepala Perpustakaan, satu orang bendahara, satu orang pustakawan dan dua orang staf pengelola perpustakaan.Perpustakaan pada masa kepemimpinannya Dra. Ruhaida tahun 2004 s.d. Juli 2012.Setelah itu,kepemimpinan Kepala Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh dilanjutkan oleh Ibu Lindawati, S.Pd. penambahan koleksi perpustakaan terus dilakukan.Kemudian saat ini, Kepala Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh dipimpin oleh Ibu Sorfina, S.Pd.

2. Visi dan Misi Perpustakaan

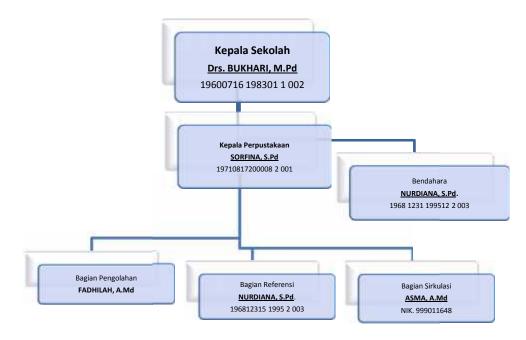
Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh untuk menjalankan tugas pelayanan perpustakaan memiliki visi dan misinya. Adapun visi Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh adalah terwujudnya perpustakaan sekolah yang memberikan pelayanan informasi dan pengetahuan yang efektif, efesien, cepat, dan tepat, sehingga mampu menjadi penopang keberhasilan pendidikan di sekolah.

Adapun Misi Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan perpustakaan yang berkualitas, bermutu, dan kompeten.
- b. Meningkatkan minat baca siswa-siswi.
- c. Meningkatkan sarana penunjang untuk pelayanan pengguna.
- d. Memberikan layanan informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan

Untuk menjalankan roda perpustakaan harus memiliki struktur organisasi. Keberhasilan manajemen perpustakaan sangat bergantung pada struktur organisasi. Struktur organisasi perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh



4. Pengguna/anggota Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh memberikan pelayanan kepada guru dan siswa-siswi di sekolah. Seluruh siswa merupakan keanggotaan perpustakaan sekolah. Adapun jumlah anggota perpustakaan sekolah SMPN 6 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1

Jumlah Anggota Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh

NO	Status Keanggotaan	Anggota
1	Karyawan	10 orang
2	Guru	51 orang
3	Siswa-siswi	687 orang
	Jumlah	748 orang

(Sumber: Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, 31 Agustus 2015)

5. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh telah memiliki sejumlah koleksi bukudari tahun 2005 s.d. 2015dipaparkan jumlah buku masukdalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.Jumlah Buku Perpustakaan

TAHUN	JENIS BUKU	JUMLAH	TOTAL JUMLAH BUKU
	1. Buku Fiksi	-	
2005	2. Buku Paket	4239 eks	4239 eks
	3. Buku Referensi	50 eks	
	1. Buku Fiksi	243 eks	
2006	2. Buku Paket	14318 eks	14.645 eks
	3. Buku Referensi	84 eks	
	1. Buku Fiksi	55 eks	2.127 eks
2007	2. Buku Paket	2.039 eks	
	3. Buku Referensi	33 eks	
	1. Buku Fiksi	-	
2008	2. Buku Paket	3.078 eks	3078 eks
	3. Buku Referensi	-	
	1. Buku Fiksi	669 eks	
2000	2. Buku Paket	2619 eks	
2009	3. Buku Referensi	147 eks	4977 eks
	4. Buku Pengayaan	1542 eks	
	1. Buku Fiksi	462 eks	
2010	2. Buku paket	1808 eks	
2010	3. Buku referensi	51 eks	2539 eks
	4. Buku Pengayaan	218 eks	
	1. Buku Fiksi	295 eks	
2011	2. Buku Paket	2721 eks	
2011	3. Buku Referensi	222 eks	5327 eks
	4. Buku Pengayaan	218 eks	
	1. Buku Fiksi	226 eks	
2012	2. Buku Paket	641 eks	
2012	3. Buku Referensi	1 eks	1971 eks
	4. Buku Pengayaan	103 eks	
2012	1. Buku Fiksi	2942 eks	2950 eks
2013	2. Buku Paket	8 eks	
	1. Buku Fiksi	120 eks	
2014	2. Buku Paket	4140 eks	2980 eks
2014	3. Buku Pengayaan	154 eks	
	4. Buku Referensi	42 eks	

2015	1. Buku Fiksi 2. Buku Paket 3. Pengayaan	224 eks 2654 eks 102 eks	2980 eks
JUMLAH KESELURUHAN BUKU PERPUSTAKAAN		49289 eks	

(Sumber: Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, 31 Agustus 2015)

Berdasarkan tabel 2 di atas, penambahan koleksi Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 6 Banda Aceh terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2015 jumlah koleksi secara keseluruhannya berjumlah 49289 eksampler.

6. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Dalam melakukan upaya berbagai kegiatan pengelolaan perpustakaan termasuk kegiatan memberikan pelayanan yang maksimal kepada penggunaan, perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti yang terdapat dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.
Fasilitas Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah/unit
1	ACMerk Panasonic dan Gree	4 unit
2	Cermin	1 unit
3	Dispenser Maspion	1 unit
4	Gantungan Koran	1 unit
5	Kipas angina	1 unit
6	Komputer	8 unit
7	Kursi	30 unit
8	Kursi Besi	33 unit
9	Kursi Putar	2 unit
10	Lemari buku	27 unit
11	Meja Komputer	1 set
12	Meja Baca Bundar	6 unit
13	Meja petugas	3 unit
14	Meja sirkulasi	1 set
15	Mesin Ketik	2 unit

16	Printer HP/Brother	3 unit
17	Rak Buku	52 unit
18	Rak Majalah	1 unit
19	Stempe	3 unit
20	Televisi Samsung	1 unit
21	Meja setengan biro	3 unit
22	Globe	3 unit
23	Rak Sepatu	2 unit
24	Jam Dinding	1 unit
25	Rak Referensi	1 unit

(Sumber: Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, 31 Agustus 2015)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh layanan e-library terhadap kunjungan siswa-siswi ke perpustakaan, maka akan ditampilkan pada tabeltabel di bawah ini tentang hasil penelitian angket/kuisioner yang telah penulis lakukan penelitiannya di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh.Penjelasan tentang frekuensi terdapat pada kolomnyadan merupakan data yang dikumpulkan dari siswasiswi SMPN 6 Banda Aceh. Jumlah persentase yang terdapat pada kolom persentase diperoleh dengan cara: $P = \frac{F}{N} \times 100$. P= Persentase, F= Frekuensi, dan N= Jumlah siswa. Adapun untuk menganalisis data dalam pembahasan tabel-tabel, penulis akanmenggunakan metode penafsiran Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dimaksud yaitu:jika responden memberi jawaban mencapai 80 % - 100 % = pada umumnya, 60 % - 79 % = sebagian besar, 50 % - 59 % = lebih dari setengah, 40 % - 49 % = kurang dari setengah, 20 % - 39 % = sebagian kecil, dan1 % - 19 % = sedikit sekali.

Tabel 4 Siswa-siswi yang mengetahui ada layanan e-library di perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Ya	42	70
b.	Tidak	18	30
	Total	60	100 %

Menurut hasil pada tabel 4 di atas, tentang siswa-siswi yang mengetahui ada layanan e-library di perpustakaan sekolah mereka. Pada kolom frekuensi merupakan jumlah siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh yang ada.Perhitungannya berdasarkan rumuspersentase= $\frac{42 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 70 \text{persen}$, sehinggamenghasilkan 42 siswa atau 70 persen yang memilih point a (Ya).Sementara, siswa yang memilih point b (Tidak) berjumlah 18 orang atau 30 persen, perhitungannya dari persentase= $\frac{18 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 30$.

Penulis menganalisis data sesuai dengan metode penafsiran yang dipakai bahwa jika angkanya mencapai 60 % - 70 % merupakan jawaban dari sebagian besar, maka untuk mengukur persentase dari jawaban responden sebanyak 70 persen dapat dikatakansebagian besar. Jadi, sebagian besar siswa-siswi sudah mengetahui bahwa ada layanan e-library di perpustakaan sekolah SMPN 6 Banda Aceh. Sedangkan untuk analisis dari jawaban responden dengan jumlah 20 % - 39 % merupakan sebagian kecil. Untuk itu, dapat dikatakan juga bahwa sebanyak 30 persen atau sebagian kecil siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh belum mengetahui ada layanan e-library.

Penulis menyimpulkan bahwasebagian besar siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh yangsudah banyak mengetahui ada layanan e-library di perpustakaan sekolah, maka pengetahuan siswa-siswi tentang layanan e-library sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Jika ditinjau dari aspek pengetahuan, siswa-siswi telah mengetahui tentang perpustakaan sebagai tempat pembelajaran. Dengan adanya pengetahuan tentang e-library, siswa-siswi dapat membentuk pemahaman terhadap kebutuhan pembelajaran mereka. Pada sisi lain, pengelola Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh terus melakukan pembinaan untuk siswa-siswi secara intensif guna membekali mereka tentang layanan e-library.

Tabel 5 Siswa-siswiyang seringmenggunakan layanan e-library di perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Sering	40	66,66
b.	Tidak sering	20	33,33
	Total	60	100 %

Berdasarkan gambaran dalam tabel 5 di atas, tentangsiswa-siswi yang sering menggunakan layanan e-library di perpustakaan sekolah, perhitungannya menggunakan rumus, persentase = $\frac{40 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 66,66$ sehingga dapat diketahui hasilnya40siswa atau 66,66 persen yang memilih point a (Sering). Sementara, siswa yang memilih point b (Tidak sering) berjumlah 20siswa atau 33,33 persen, sesuai perhitungannya dari persentase = $\frac{20 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 33,33$, sehingga dapat disebut hasilnya20 siswa atau 33,33 persen.

Untuk mengalisis data tersebut, dari jawaban responden sebanyak 40 orang atau 66,66 persen memberikan jawaban (a) sering, sesuai dengan metode penafsiran yang digunakan jika jawaban antara 60%-70%, dapatkan dikatakan bahwa pada umumnya siswa-siswi SMPN 6 Banda Acehsering menggunakan layanan e-library.Sementara, jawaban responden (b) tidak sering sebanyak 33,33 persen, sesuai dengan metode penafsiran yang dipakai 20%-39%, maka dapat disebut sebagian kecil siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh tidak sering menggunakan layanan e-library di Perpustakaan sekolah mereka.

Dalam sudut pandang penelitian ini, apabila siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh sering menggunakan layanan e-library di Perpustakaan sekolah mereka, maka dapat dipastikan akan meningkatnya kerajinan siswa-siswidalam mencari informasi dan membantu mereka mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan media elektronik untuk pembelajaran.

Tabel 6 Kebiasaan siswa-siswi berkunjung ke perpustakaan sekolahdalam seminggu sebelum penerapan layanan e-library

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	1 kali	15	25
b.	2 kali	12	20
c.	3 kali	8	13,33
d.	4 kali lebih	18	30
	Total	60	100 %

Berdasarkan isi dalam tabel 6, tentang kebiasaan siswa-siswi berkunjung ke perpustakaan sekolah sebelum diterapkan layanan e-library di perpustakaan sekolah SMPN 6 Banda Aceh, yang mengunjungi 1 kali sebanyak 25 persen, dengan perhitungan, $\frac{15 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 25$. Selain itu, siswa-siswi yang mengunjungi 2 kali, frekuensinya 12 orang atau 20 persen, perhitungannya berdasarkan rumus, $\frac{12 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 20$. Sedangkan siswa-siswi yang berkunjung 3 kali dalam seminggu berjumlah 8 orang atau 13,33 persen, perhitungannya sesuai dengan rumus, $\frac{8 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 13,33$. Siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan 4 kali lebih frekuensinya 18 orang atau 30 persen, perhitungan menggunakan rumus $\frac{18 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 30$.

Untuk menganalisis data tentang kebiasaan siswa-siswi yang berkunjungan ke perpustakaan sekolah dalam seminggu, responden yang menjawab 1 kali sebanyak 25 persen, maka penfasirannya jika dari 20%-39% adalah sebagian kecil yang berkunjung sekali dalam seminggu. Adapun responden yang berkunjung 2 kali berjumlah 20 persen, juga termasuk ke dalam sebagian kecil. Yang berkunjung 3 kali sebanyak 30 persen. Untuk yang berkunjung 4 kali lebih sebanyak 30 persen.

Pembahasan ini merupakan suatu perbandingan dari frekuensi kunjungan siswa-siswi ke perpustakaan.Melihat frekuensi kunjungan siswa-siswi ke perpustakaan jika dibandingkan sebelum diterapkan sistem layanan e-library dengan sesudahnya, maka akan sangat jelas terlihat adanya peningkatan berdasarkan dari jumlah angkanya.

Tabel 7 Kebiasaan siswa-siswi berkunjung ke perpustakaan sekolahdalam seminggu setelah penerapan layanan e-library

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	1 kali	19	31,66
b.	2 kali	13	21,66
c.	3 kali	11	18,33
d.	4 kali lebih	20	33,33
	Total	60	100 %

Kalau melihat dalam tabel 7, setelah diterapkan layanan e-library di perpustakaan sekolah SMPN 6 Banda Aceh menunjukkan adanya peningkatan frekuensi kunjungan siswa-siswi ke Perpustakaan sekolahnya. Rata-rata ada siswa-siswi yang sekali berkunjung 1 kali berjumlah 19 orang atau 31,66 persen, angka tersebut berdasarkan hitungan dari $\frac{195 \text{iswa}}{60 \text{ Siswa}} \times 100 = 31,66$. Ada yang berkunjung 2 kali berjumlah 13 orang atau 21,66 persen, angka tersebut berdasarkan hitungan dari $\frac{135 \text{iswa}}{60 \text{ Siswa}} \times 100 = 21,66$. Sedangkan siswa-siswi yang berkunjung 3kali berjumlah 11 orang atau 18,33 persen, sesuai dengan rumus $\frac{115 \text{iswa}}{60 \text{ Siswa}} \times 100 = 13,33$, dan yang 4 kali lebih ada 20 orang atau 33,33 persen sesuai dengan hitungan dari $\frac{205 \text{iswa}}{605 \text{ Siswa}} \times 100 = 33,33$.

Melihat pada frekuensi siswa-siswi yang berkunjung ke Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh dari 1 sampai 4 kali lebih dalam seminggu ke perpustakaan sekolah mengalami peningkatan kunjungan setelah penerapan layanan e-library, jika dibandingkan dengan sebelum penerapan sistem layanan e-library. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan adanya layanan e-library telah memberikan pengaruh kepada siswa-siswa SMPN 6 Banda Aceh untuk berkunjung ke perpustakaan.

Dalam hal ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa setelah diterapkan layanan e-library frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan semakin meningkat. Perilaku perubahan seperti ini sangat diharapkan ada pada siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh. Tentunya dengan semakin meningkat kunjungan siswa-siswi ke perpustakaan dapat membawa perubahan ke ranah afektif mereka yang berkaitan dengan sikap dan nilai dalam pembelajaran mereka.

Tabel 8
Tujuan siswa-siswi berkunjung ke perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Membaca dan memanfaatkan koleksi	60	100
b.	Menulis tugas pelajaran	0	0
	Total	60	100 %

Sesuai tabel 8, pada umumnyatujuan siswa dan siswi ke perpustakaan sekolah mereka adalah untuk membaca dan memanfaatkan koleksi yang berjumlah 100 persen berdasarkan $\frac{60 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 100$. Menulis pelajaran di perpustakaan tidak ada angka. Atas dasar ini, penulis berkesimpulan bahwa tujuan para siswa SMP 6 Banda Aceh ke Perpustakaan sekolah untuk membaca dan memanfaatkan koleksi.

Untuk menganalisi data tersebut, maka responden yang menjawab (a. membaca atau menfaatkan koleksi, sebanyak 100 persen. Apabila 80 %-100%, maka dipat dikatakan sebagian umumtujuan siswa-siswi berkunjung ke

perpustakaan oleh siswa-siswi untuk keperluan pembelajaran. Dengan tujuan membaca dan memanfaatkan koleksi diharapkan para siswa SMPN 6 Banda Aceh dapat menyelesaikan setiap tugas yang berikan oleh guru.

Tabel 9
Jenis koleksi yang sering dimanfaatkanoleh siswa-siswi untuk belajar di perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Koleksi Cetak	40	66,66
b.	Koleksi Non Cetak	20	33,33
	Total	60	100 %

Kalau kita cermati pada tabel 9, jenis koleksi yang sering dimanfaatkan oleh siswa-siswi pada Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh adalah koleksi cetak berjumlah 40 orang atau 66,66 persen, sesuai dengan rumus $\frac{40 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 66,66$, kemudian yang memanfaatkan koleksi Non cetakberjumlah 20 orang atau 33,33 persen sebagaimana perhitungannya $\frac{20 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 33,33$.

Menganalisis data pada tabel 9, banyak siswa-siswi yang memanfaatkan koleksi cetak 66,66 persen, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh memanfaatkan koleksi Cetak. Sementara, dengan jumlah 33,33 persen menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa-siswi memanfaatkan koleksi non cetak. Pemanfaatan koleksi cetak lebih banyak dilakukan oleh siswa-siswi untuk keperluan pembelajaran mereka. Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugastugas pembelajaran sekolah. Dengan demikian, siswa-siswi dapat belajar dengan lebih aktif dan kreatif. Selain itu, siswa-siswi akan memiliki sikap yang baik untuk

memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pada sisi lain, pengguna perpustakaan akan dapat memanfaatkan koleksi secara efektif dan efesien.

Tabel 10
Adanya bimbingan dan bantuan dari staf perpustakaan untuk siswa-siswidalam mengakses koleksi digital

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Ada	47	78,33
b.	Tidak	13	21,66
	Total	60	100 %

Sebagaimana pada tabel 10 di atas, adanya bantuan dan bimbingan dari staf perpustakaan kepada siswa-siswi jika ada kesulitan dalam mengakses digital. Responden yang memilih point a. Sebanyak 47 orang atau 78,33 persen dengan perhitungan $\frac{47 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 78,33$. Sementara, responden yang memilih point b. (tidak) sebanyak 13 orang atau 21,66 persen, dengan perhitungan $\frac{13 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 21,66$. Memperhatikan hal ini, maka penulis berkesimpulan bahwa perpustakaan sekolah SMPN 6 Banda Aceh telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada para siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengakses koleksi digital.

Dalam menganalisis data, dengan jumlah 78,33 persen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi mendapatkan bimbingan dan bantuan dalam mengakses koleksi digital pada perpustakaan sekolah. Sementara dengan angka 21,66 persen menunjukkan sebagian kecil siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh yang menyatakan bahwa tidak ada bimbingan dan bantuan dari staf perpustakaan dalam mengakses koleksi digital. Layanan perpustakaan merupakan tugas perpustakaan untuk memberikan pelayanan, bimbingan, arahan agar siswa-siswi dapat memanfaatkan

fasilitas perpustakaan sebaik mungkin, sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 11 Siswa-siswi yang merasa nyaman di dalam ruangan perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Ada	52	86,66
b.	Tidak	8	13,33
	Total	60	100 %

Pada tabel 11, Siswa-siswi SMP 6 Banda Aceh yang merasa nyaman di dalam ruangan perpustakaan, ada sejumlah 52 orang atau 86,66 persen dengan perhitungan \$\frac{52 \text{Siswa}}{60 \text{Siswa}} \text{x} 100 = 86,66. Responden yang menyatakan merasa tidak nyaman 8 orang atau 13,33 persen \$\frac{8 \text{Siswa}}{60 \text{Siswa}} \text{x} 100 = 13,33. Atas dasar itu, penulis dapat menganalisisberdasarkan jawaban dari siswa-siswi sebanyak 86,66 persen, ini menunjukkan sebagian besar siswa-siswi menyatakan puas dengan kenyaman di dalam ruanganperpustakaan SMPN 6 Banda Aceh. Sementara, 8 orang atau 13,33 persen, secara penafsirannya menunjukkan bahwa sedikit sekali siswa-siswi yang menyatakan tidak nyaman.Dari itu, dapat disimpulkan bahwa ruangan Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh telah memberikan kenyaman kepada siswi-siswi. Secara psikilogis, memberikan kenyaman kepada pengguna sangat penting bagi perpustakaan. Siswa-siswi dapat menggunakan fasilitas perpustakaan dengan bebas memilih sebagaimana yang mereka butuhkan. Mengakses koleksi digital dengan menikmati suasana ruangan yang nyaman. Mereka dapat berdiskusi dengan berbagai

fasilitas yang memadai. Pada sisi lain, siswa-siswi dapat memilih belajar di ruang yang tenang dan lebih berkonsentrasi.

Tabel 12 Siswa-siswa yang mengetahui adanya kegiatan atau perlombaan untuk menarik minat membaca yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Ada	50	83,33
b.	Tidak	10	16,66
	Total	60	100 %

Dalam tabel 12 di atas, yang menyatakan bahwa perpustakaan ada melakukan kegiatan-kegiatan atau perlombaan untuk menumbuhkan minat baca siswa-siswinya. Dari jawaban responden yang mengetahui ada kegiatan berjumlah 50 orang atau 83,33 persen dengan perhitungan dari rumusnya $\frac{50\,\text{Siswa}}{60\,\text{Siswa}}$ x 100 = 83,33. Sementara, responden yang menyatakan tidak mengetahui sebanyak 10 orang atau 16,66 persen $\frac{10\,\text{Siswa}}{60\,\text{Siswa}}$ x 100 = 16,66.

Dari hasil itu, penulis menyimpulkan bahwa Perpustakaan Sekolah SMPN 6 Banda Aceh ada melaksanakan kegiatan-kegiatan atau perlombaan untuk menumbuhkan semangat baca bagi siswa-siswinya. Dengan jawaban dari 50 orang atau 83,33 persen, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa-siswi mengetahui adanya kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh. Sementara dengan jumlah 10 orang atau 16,66 persen atau dapat dikatakan bahwa sedikit sekali dari siswa-siswi yang menyatakan tidak mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh.

Menurut penulis, perpustakaan dapatterus berupaya membuat berbagai kegiatan atau perlombaan untuk memotivasi para siswa supaya tetap aktif. Kalau siswa-siswa sudah mulai aktif tentu akan lebih mudah bagi mereka untuk ikut dalam berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah. Perlombaan yang dilakukan bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi dapat mengikuti dan berpartisipasi dalam menumbuhkan semangat untuk belajar.

Tabel 13 Siswa-siswi dalam mengikuti perlombaan yang diadakan oleh perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Ada	9	15
b.	Tidak	51	85
	Total	60	100 %

Pada tabel 13, penulis menyatakan bahwa sedikit siswa-siswi yang ikut berpatisipasi dalam mengikuti perlombaan yang diadakan oleh perpustakaan sekolah mereka. Hal ini sebagaimana tertulis dalam tabel, hanya 9 orang atau 15 persen yang berpatisipasi untuk mengikuti perlombaan, dengan perhitungan $\frac{9 \text{ Siswa}}{60 \text{ Siswa}} \times 100 = 15$. Sementara, responden yang menyatakan tidak mengikuti perlombaan 51 orang atau 85 persen $\frac{51 \text{ Siswa}}{60 \text{ Siswa}} \times 100 = 85$.

Menganilisis data tersebut,siswa-siswi yang mengikuti perlombaan 15 persen, ini menunjukkan sedikit sekali siswa-siswi yang mengikuti perlombaan. Sementara,berjumlah 85 persen, menunjukkan pada umumnya, siswa-siswi yang tidak mengikuti perlombaan. Penulis berkesimpulan sedikit siswa-siswi mengikuti perlombaan yang diadakan oleh perpustakaan sekolah mereka. Sementara pada

umumnya, siswa-siswi tidak mengikuti perlombaan. Perpustakaan terus mengupayakan agar dapat secara berkala memberikan motivasi mengajak siswa-siswi untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Tabel 14 Siswa-siswi yang merasakan adanya manfaat layanan e-library terhadapproses pembelajaran

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Ada	52	86,66
b.	Tidak	8	13,33
	Total	60	100 %

Berdasarkan tabel 14 di atas, penulis menyimpulkan pada umumnya bahwa lebih banyak siswa-siswi yang merasakan adanya manfaat layanan e-library untuk menumbuhkan minat baca siswa-siswi dengan jumlah 52 siswa atau 86,66 persen, perhitungannya $\frac{52 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 86,66.$ Responden yang menyatakan tidak, hanya berjumlah 8 orang atau 13,33 persen $\frac{8 \, \text{Siswa}}{60 \, \text{Siswa}} x \, 100 = 13,33$.

Menganalisis data tersebut, dengan jumlah 86,66 persen, menunjukkan bahwa pada umumnya siswa-siswi menyatakan bahwa adanya manfaat e-library terhadap pembelajaran mereka. Sementara, responden dengan jawaban tidak bermanfaat berjumlah 13,33 persen, dapatkan dikatakan sedikit sekali.Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan layanan e-library sangat dirasakan besar manfaatnya oleh siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh untuk pembelajaran mereka. Sistem layanan e-library tentu lebih cepat bila digunakan untuk mencari informasi.

Tabel 15 Siswa-siswi yang merasa puas dengan sistem layanan e-library di perpustakaan sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a.	Puas	55	91,66
b.	Tidak puas	5	8,33
	Total	60	100 %

Pada tabel 15 di atas, pada umumnya siswa-siswi yang menyatakan puas dengan penerapan sistem layanan e-library berjumlah 55 orang atau 91,66 persenperhitungannya $\frac{55\,\text{Siswa}}{60\,\text{Siswa}}$ x 100 = 91,66.Responden yang menyatakan tidak puas hanya sejumlah 5 orang atau 8,33 persen, perhitungannya $\frac{5\,\text{Siswa}}{60\,\text{Siswa}}$ x 100 = 8,33.

Menganalisis data tersebut, dari responden yang memberikan jawaban puas berjumlah 91,66 persen, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa-siswi menyatakan puas dengan sistem layanan e-library di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh. Sementara, responden yang menyatakan tidak puas berjumlah8,33 persen, ini menunjukkan sedikit sekali.Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan e-library SMPN 6 Banda Aceh, telah memberikan layanan perpustakaan dengan baik sehingga memberikan kepuasan kepada siswanya.

Apabila siswa-siswi telah merasakan adanya kepuasan terhadap sistem layanan e-library, maka akan menjadi pendorong bagi mereka untuk lebih sering menggunakan layanan e-library. Intinya, semua orang menginginkan dan memiliki kepuasan. Kepuasan akan terasa dengan adanya bentuk pelayanan yang baik.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan tentang pengaruh layanan e-library terhadap kunjungan siswa ke perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh, sebagai berikut:

- Pada umumnya siswa-siswi SMPN 6 Banda Aceh mengetahui adanya layanan e-library di Perpustakaan sekolah mereka.
- Sejak penerapan layanan e-library di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh mengalami peningkatan kunjungan siswa-siswi ke perpustakaan sekolah mereka.
- Semua siswa-siswi termasuk keanggotaan perpustakaan sekolah mereka.
 Hanya ada beberapa siswa yang perlu diberi pemahaman tentang keanggotaan perpustakaan sekolah.
- 4. Sebelum penerapan layanan e-library, rata-rata siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah mereka, sekali atau dua kali dalam seminggu.
- 5. Sejak penerapan layanan e-library rata-rata siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah mereka, satu sampai empat kali dalam seminggu. Ini menunjukkan adanya peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah mereka.
- 6. Tujuan siswa ke perpustakaan sekolah adalah untuk membaca, meminjam koleksi cetak dan memanfaatkan koleksi non cetak.
- 7. Petugas perpustakaan memberikan perhatian layanan kepada siswa-siswi yang membutuhkan bantuan.

- 8. Suasana ruangan perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh memberikan kenyamanan kepada pengunjung.
- Pengurus Perpustakaan melakukan sejumlah kegiatan berkenaan dengan layanan e-library.
- 10. Secara umum siswa menyetujui bahwa layanan e-library memberikan manfaatkepada mereka.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan layanan e-library di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh sebagai berikut:

- 1. Perpustakaan sekolah terus memberikan pemahaman tentang layanan e-library.
- Perpustakaan melakukan pembinaan kepada siswa secara berkala tentang penggunaan layanan e-library.
- 3. Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh supaya terus meningkatkan kualitas petugas perpustakaannya.